

EFEKTIVITAS PENGENDALIAN KAS AUDIT INTERNAL PADA PT. RAJAWALI HIYOTO CABANG BANDUNG

Dr. H. Vip Paramarta, Drs., MM., CFA.¹, Andri Suryadi, SE.²

¹ Dosen Pascasarjana Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

² Alumni FE Program Studi Akuntansi Jenjang Program S1 Universitas Sangga Buana YPKP Bandung
Email : vparamarta@yahoo.com

ABSTRACT

The extent of the scope of operational activities at PT Rajawali Hiyoto which allows for fraud, fraud, errors that can harm the company, especially concerning the company's cash. An internal control system is needed that regulates cash receipts and expenditures can be done effectively and efficiently in order to achieve company goals. The research method used is an associative analytical method. The population in this study were all audit division employees, financial and administrative employees at Rajawali Hiyoto. The sampling technique used was a simple random sampling technique with 30 respondents.

Based on the results of the study it can be concluded that the implementation of internal audits is sufficient. The effectiveness of internal cash control at PT. Rajawali Hiyoto has been effective. The partial test results show that the role of internal audit has an influence in supporting the effectiveness of internal cash controls.

Keywords: internal audit, internal cash control, effectiveness

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal untuk perkembangan perusahaan, perluasan dan kelangsungan hidup perusahaan serta dapat meningkatkan daya saing terhadap kualitas pelayanan kepada konsumen agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan sejenisnya, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil pasti memiliki organisasi.

Pada perusahaan yang organisasinya masih kecil dengan karyawan yang sedikit jumlahnya dan kegiatan operasi perusahaan yang masih terbatas, pimpinan tersebut dapat langsung mengawasi jalannya perusahaan. Lain halnya apabila perusahaan berukuran sedang maupun besar, pimpinan sudah tidak mungkin

mengawasi secara langsung perusahaan dikarenakan adanya keterbatasan pengawasan (*span of control*). Di sini pimpinan perlu dibantu oleh alat pengendalian yaitu pengendalian internal.

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 39 tahun 2007 tentang pengelolaan uang negara/daerah. Uang dikelola oleh lembaga yang berwenang agar dapat dipergunakan sesuai jenis kebutuhan lembaga tersebut.

Masalah yang mendasari perlu adanya pengendalian intern kas pada perusahaan adalah bahwa kas perusahaan merupakan aset lancar yang sensitif terhadap kemungkinan terjadinya penyimpangan. Di samping itu kas merupakan aktiva yang paling sering dan mudah diselewengkan, sehingga banyak orang

berusaha untuk menyelewengkan kas dengan berbagai cara, baik usaha penyelewengan sendiri maupun bersama-sama. Karena karakteristik ini, kas adalah aktiva yang paling rawan terhadap pencurian dan penyalahgunaan. Terlebih lagi, karena jumlah transaksi kas yang sangat besar, banyak kekeliruan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan dan pencatatan transaksi kas membuat data keuangan menjadi tidak akurat sehingga beresiko bagi aktivitas finansial. Apabila pengendalian internal terhadap kas dalam perusahaan efektif maka segala penyelewengan akan terungkap dengan mudah. Dengan adanya pengendalian intern kas yang baik, diharapkan baik penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dapat dilakukan secara tepat, aman, terkendali, transparan, dan dapat menghindari kecurangan yang mungkin saja dapat terjadi. Sehingga manfaat pengendalian intern bagi perusahaan dalam pengelolaan kas adalah untuk mengamankan harta perusahaan.

PT Rajawali Hiyoto merupakan perusahaan besar yang bergerak di bidang produksi dan distribusi yang juga memiliki kas sebagai aktivanya. Sebagai perusahaan besar yang menguasai wilayah yang sangat luas dengan jumlah pelanggan yang besar, kemungkinan akan adanya tindakan penyelewengan, kecurangan, serta kesalahan yang dapat merugikan perusahaan akan terjadi, terutama menyangkut kas perusahaan maka efektivitas pengendalian internal sangat diperlukan agar

kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sehingga PT Rajawali Hiyoto perlu mengetahui keadaan kasnya sendiri, terutama yang menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas.

Fenomena yang sering terjadi pada sebuah transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu perusahaan adalah adanya perbedaan pencatatan di perusahaan dengan pihak konsumen, permasalahan prosedur, pengiriman barang pada konsumen, dan juga permasalahan atas catatan di bank. Semua fenomena ini menjadi pokok permasalahan tentang adanya salah catat baik dari pihak perusahaan itu sendiri maupun pihak luar, oleh karena itu pentingnya dokumen-dokumen penerimaan dan pengeluaran kas menjadi barang bukti yang kuat. Seperti halnya pada tahun 2013 audit internal PT Rajawali Hiyoto menemukan adanya ketidaksesuaian antara jumlah kas data dengan jumlah fisik yang menyebabkan adanya selisih kas sebesar Rp. 23.000.000,-.

Hipotesis penelitian merupakan hipotesis yang dibuat atau digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, hipotesis penelitiannya adalah “Diduga terdapat pengaruh yang signifikan dari peranan audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal kas (studi kasus di PT Rajawali Hiyoto cabang Bandung)”.

Hubungan Audit Internal dengan Efektivitas Pengendalian Internal Kas

Umumnya perusahaan yang telah maju dan besar skopnya telah menyelenggarakan staf audit internal secara ideal. Pengendalian internal harus ada dan dilakukan dengan baik, selalu dimonitor atau diawasi serta disesuaikan dengan kemajuan dan keadaan perusahaan saat itu.

Audit internal yang merupakan alat bantu pengendalian manajemen (*managerial control*) dan melakukan kegiatan penilaian bebas terhadap semua kegiatan perusahaan harus selalu dilakukan dalam keadaan dinamis dan aktif. Dalam rangka itu audit internal harus sadar dan terbuka atas temuan (hasil) pemeriksaan dan cara-cara perbaikan yang diberikannya dan melakukan tindakan segera apa yang harus diperbaikinya.

Menurut *Statement of Responsibility of Internal Auditor* yang dikutip oleh Dan M Guy Dalam bukunya *Auditing* (2003:410) yang dialihbahasakan oleh Paul A Rajoe dkk menyebutkan ruang lingkup audit internal yang meliputi:

“Pemeriksaan dan evaluasi yang memadai serta efektivitas sistem pengendalian internal organisasi dan kualitas kinerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan.”

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan yaitu Metodologi asosiatif analitis, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah populasi karyawan PT Rajawali Hiyoto yang bekerja dibagian Internal Audit, bagian finance dan bagian administrasi cabang Bandung berjumlah 30 orang, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Probability Sampling.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dengan 2 variabel yaitu Audit Internal (Variabel X) dan *Good Corporate Governance* (Variabel Y). Sebelumnya, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu terhadap kuesioner tersebut. Uji validitas harus dilakukan pada setiap butir pertanyaan dalam kuesioner sebagai alat ukur secara keseluruhan. salah satu cara untuk menghitung validitas suatu instrument yaitu menggunakan analisis butir yang dimaksud dengan skor total menggunakan teknik *Kolerasi Person Product Moment*. Untuk perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi item soal
- N : Banyaknya peserta tes
- x : Jumlah skor item
- y : Jumlah skor total

Sementara teknik yang digunakan untuk menguji realibilitas instrument menggunakan rumus *Alfa Cronbach*, Karena instrument yang digunakan adalah kuesioner tertutup menggunakan skala yang memiliki rentang nilai 1 – 5. Untuk menghitung digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = 1 - \frac{V_s}{V_r}$$

Keterangan:

r11 : Realibilitas seluruh soal

Vr : Varians Responden

Vs : Varians Sisa 19

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Analisis Regresi Linear Sederhana dan Koefisien Determinasi Secara matematik, analisis regresi sederhana mengungkapkan sebuah persamaan regresi, artinya suatu bentuk formula matematika yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui. Rumus Regresi Linear Sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen (Daya Beli Konsumen)

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = Koefisien arah regresi

X = Variabel Independen (Pajak Penjualan atas Barang Mewah)

Sementara Koefisien determinasi (R²) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variable independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggapan Responden Terhadap Peranan Audit Internal pada PT Rajawali Hiyoto

Independensi memberikan arti bahwa auditor internal tidak terikat dengan pihak manapun. Artinya keberadaan auditor internal adalah mandiri, tidak mengusung kepentingan pihak tertentu atau organisasi tertentu.

Untuk indikator independensi, dapat dikatakan “Baik”, yang memberikan arti bahwa internal auditor PT Rajawali Hiyoto tidak terikat dengan pihak manapun dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dimana secara keseluruhan. Hal ini dilihat dari rata-rata skor yaitu 3,90 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Kemampuan Profesional

Kemampuan profesional adalah pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak, Dari indikator pertanyaan mengenai kemampuan professional diatas dapat disimpulkan bahwa auditor internal PT Rajawali Hiyoto memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap seorang auditor yang sesuai dengan kinerja yang dibutuhkan dilapangan. Indikator kemampuan profesional berada pada kriteria “Baik”, dilihat dari rata-rata skor yaitu 3,90 yang berada pada interval 3,40 - 4,19.

Lingkup Pekerjaan

Lingkup pekerjaan audit internal PT Rajawali Hiyoto, mencakup pengujian dan penilaian terhadap keandalan, efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal perusahaan. Untuk memastikan tercapainya lingkup pekerjaan ini, maka sebelum melakukan pemeriksaan auditor harus membuat perencanaan pemeriksaan, program serta prosedur pemeriksaan dengan baik.

Dari indikator pertanyaan mengenai lingkup pekerjaan, dapat disimpulkan bahwa auditor internal PT Rajawali Hiyoto selalu membuat perencanaan pemeriksaan, program serta prosedur pemeriksaan dengan baik dalam proses pemeriksaannya. Indikator Lingkup pekerjaan audit berada pada kriteria “Baik”,

dilihat dari rata-rata skor yaitu 3,89 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan

Pelaksanaan Audit Internal merupakan proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor, dimana setiap auditor harus melakukan evaluasi terhadap proses kerja yang ada pada suatu kegiatan operasional perusahaan (pengelolaan kas). Auditor internal juga harus mengidentifikasi informasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mendokumentasikan informasi yang memadai untuk mencapai tujuan penugasan.

Pada prakteknya kegiatan pemeriksaan harus meliputi perencanaan pemeriksaan, pengujian dan pengevaluasian informasi, pemberitahuan hasil dan menindaklanjuti (Follow Up). Auditor internal pada PT Rajawali Hiyoto bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan tugas pemeriksaan, yang harus disetujui dan ditinjau atau direview oleh manager.

Sehingga untuk indikator pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan bahwa audit internal PT Rajawali Hiyoto melakukan evaluasi terhadap proses kerja yang ada pada suatu kegiatan operasional perusahaan (pengelolaan kas), melakukan evaluasi atas jenis, jumlah, kondisi serta aktivitas pengeluaran kas dan mengukur tingkat efektivitas proses pengelolaan kas. Indikator lingkup pekerjaan audit berada pada kriteria “Baik”, dilihat dari rata-rata skor yaitu 3,72 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Manajemen Bagian Audit Internal

Agar dapat bekerja secara efektif, fungsi audit internal harus dikelola secara tepat. Pimpinan audit internal bertanggung jawab mengelola bagian audit internal secara tepat, sehingga pekerjaan pemeriksaan memenuhi tujuan umum dan tanggung jawab disetujui oleh manajemen senior dan diterima oleh dewan, sumber daya bagian audit internal digunakan secara efisien dan efektif, pelaksanaan pekerjaan dan pemeriksaan dilakukan sesuai dengan standar profesi.

Sehingga untuk indikator manajemen bagian audit internal dapat disimpulkan bahwa audit internal PT Rajawali Hiyoto secara terus-menerus meninjau atau melakukan tindak lanjut untuk memastikan bahwa temuan-temuan audit yang dilaporkan telah dilakukan tindakan yang tepat agar hal yang sama tidak terulang kembali. Indikator pertanyaan tentang manajemen bagian audit internal berada pada kriteria “Baik”, dilihat dari rata-rata skor yaitu 3,89 yang berada pada interval 3,40 – 4,19.

Tanggapan Responden Terhadap Pengendalian Internal Kas pada PT Rajawali Hiyoto

Efisiensi dan Efektivitas Operasi

Untuk menjamin adanya efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan, maka PT Rajawali Hiyoto memerlukan suatu pengendalian. Dengan adanya pengendalian dan digunakannya pengendalian tersebut

diharapkan semua aktivitas perusahaan dapat dijalankan dengan efektif dan efisien serta sesuai dengan kebijakan atau standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan agar mencapai tujuan perusahaan. Dalam mengelola manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibutuhkan sistem pengendalian internal yang baik pula. Jika pengendalian internal tidak diterapkan dengan baik, maka memungkinkan terjadinya tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.

Untuk indikator pertanyaan efisiensi dan efektivitas operasi, dapat dibuktikan bahwa auditor internal PT Rajawali Hiyoto melakukan review terhadap efisiensi dan efektivitas operasi, dimana dilakukan pemastian terhadap setiap kegiatan operasional pengelolaan kas yang berjalan sudah berjalan secara efektif dan efisien, terlihat dari rata-rata skor 3,97 dengan kategori “Baik”, yang berada pada interval 3,40-4,19.

Penyajian Laporan Keuangan yang Dapat Dipercaya

Semua data dan informasi yang disajikan harus dapat dipertanggungjawabkan oleh manajemen perusahaan. Sebab manajemen memikul baik tanggung jawab hukum maupun profesional untuk memastikan bahwa informasi telah disajikan secara wajar sesuai dengan persyaratan pelaporan seperti prinsi-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sehingga tujuan

pengendalian internal yang efektif atas pelaporan keuangan adalah memenuhi tanggung jawab pelaporan keuangan tersebut.

Untuk indikator pertanyaan tentang penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan tersebut sudah disajikan secara wajar, relevan dan dapat dipercaya, terlihat dari rata-rata skor sebesar 3,93% dengan kategori “Baik”, yang berada pada interval 3,40-4,19.

Ketaatan Terhadap Undang-Undang dan Aturan yang Berlaku

Pada praktek pengendalian internal PT Rajawali Hiyoto, auditor internal bertugas untuk memeriksa sistem yang ditetapkan agar dapat memastikan ketaatan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan ruang lingkup audit.

Sehingga untuk indikator pertanyaan ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku dapat disimpulkan bahwa hal tersebut sudah dilakukan dengan baik, dimana prosedur yang ditetapkan, kebijakan transaksi, serta kebijakan independensi atas transaksi kas sudah dilaksanakan oleh para karyawan, dimana rata-rata skor 4,00 dapat dikategorikan “Baik”, karena berada pada interval 3,40-4,19.

Struktur Organisasi

Pada PT Rajawali Hiyoto struktur organisasinya disusun untuk dapat menunjukkan garis-garis

wewenang dan tanggung jawab yang jelas, dalam arti jangan sampai terjadi adanya overlap fungsi masing-masing bagian. Untuk dapat memenuhi syarat bagi adanya suatu pengawasan yang baik, maka struktur organisasi digunakan untuk memisahkan fungsi-fungsi operasional, penyimpanan dan pencatatan. Pemisahan fungsi-fungsi ini dapat diharapkan dapat mencegah timbulnya kecurangan-kecurangan dalam perusahaan dan untuk mencapai efisiensi pelaksanaan tugas.

Sehingga dari indikator tentang struktur organisasi dapat disimpulkan jika semua aspek dalam struktur organisasi telah berjalan sesuai dengan fungsi dari masing-masing bagian dalam mengatur tugas, tanggung jawab, dan tata hubungan antar bagian. Dalam hal ini secara keseluruhan dapat di kategorikan “Baik”, hal ini dilihat dari rata-rata skor 3,89 yang berada pada interval 3,40-4,19.

Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan

Sistem wewenang dan prosedur pencatatan kas pada PT Rajawali Hiyoto berisi tata cara pencatatan, pelaporan, serta pengesahan operasi-operasi dan transaksi-transaksi kas perusahaan yang sedemikian rupa sehingga tercipta keabsahan dan ketelitian pencatatan harta, hutang, modal, penghasilan dan biaya-biaya perusahaan. Dalam pelaksanaan sistem wewenang dan prosedur pencatatan kas diperlukan adanya alat-alat untuk pengawasan akuntansi terhadap operasi-operasi dan

transaksi-transaksi kas yang ada dalam perusahaan serta alat untuk mengklasifikasikan data dalam struktur rekening yang formal. Alat-alat yang digunakan untuk pengawasan akuntansi terhadap operasi-operasi dan transaksi-transaksi kas, diciptakan melalui perancangan catatan-catatan dan formulir-formulir yang tepat, serta melalui perencanaan arus prosedur yang logis dalam melakukan pencatatan dan prosedur otorisasi diantara departemen-departemen dan seksi-seksi dalam departemen.

Sehingga dari indikator pertanyaan tentang sistem wewenang dan prosedur pencatatan dapat disimpulkan jika setiap transaksi kas sudah dicatat di formulir melalui prosedur pencatatan dan prosedur otorisasi, serta telah dibubuhkan cap “Lunas” pada faktur penjualan. Dilihat dari rata-rata skor sebesar 3,93 maka indikator tersebut dapat dikategorikan “Baik”, karena berada pada interval 3,41 – 4,19.

Praktik yang sehat

Pada PT Rajawali Hiyoto praktek yang sehat diwujudkan dengan setiap pegawai dalam perusahaan, melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Misalnya bagian akuntansi baru mencatat hutang setelah menerima dan memeriksa dokumen-dokumen pendukung transaksi pembelian seperti surat permintaan pembelian, surat pesanan

pembelian, laporan penerimaan barang dan faktur dari penjual.

Sehingga dari indikator pertanyaan tentang praktik yang sehat dapat disimpulkan jika pelaporan atas pengeluaran kas telah dilakukan secara periodik, dilakukan investigasi secara rutin, dan fungsi otorisasi dilakukan oleh penanggung jawab dari fungsi terkait. Maka dari indikator tersebut dapat dilihat bahwa praktik yang sehat sudah tercipta di lingkungan PT Rajawali Hiyoto, dan hal ini dapat dikategorikan “Baik” bila dilihat dari rata-rata skor 3,92 yang berada pada interval 3,41-4,19.

Karyawan yang Mutunya Sesuai dengan Tanggung Jawabnya

Pada PT Rajawali Hiyoto proses peningkatan keterampilan dilakukan melalui program pendidikan dan latihan yang berkesinambungan yang merupakan tahap yang sangat penting dalam setiap usaha mendapatkan karyawan yang mutunya sesuai tanggung jawabnya.

Sehingga dari indikator tentang karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya dapat dikatakan “Baik”, dalam artian mulai dari perekrutan, pelatihan, sampai pemutusan hubungan kerja setiap karyawan sudah melalui program yang terencana dan berkala demi tuntutan kemajuan bisnis perusahaan, hal ini dilihat dari rata-rata skor 3,86 yang berada pada interval 3,41-4,19.

Hasil Uji Validitas

Bahwa instrumen pada variabel X dari 15 pertanyaan variabel X (Audit Internal) adalah valid secara keseluruhan, yaitu r hitung $>$ r tabel ($0,853 > 0,3$).

Bahwa instrumen pada variabel Y (Pengendalian Internal Kas) dari 21 pertanyaan variabel Y adalah valid secara keseluruhan, yaitu r hitung $>$ r tabel ($0,705 > 0,3$).

Hasil Uji Reliabilitas

Nilai alpha menunjukkan angka 0.961, hal ini menunjukkan bahwa nilai alpha berada pada penafsiran reliable dengan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi (0,800 – 1,000) yang berarti bahwa data untuk variabel X (Audit Internal) dapat dikatakan layak / reliable dalam mengukur apa yang ingin diukur dan dapat menghasilkan data yang sama pada penelitian dengan objek yang sama.

Analisis Peranan Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Kas

$$Y = a + b X$$

$$Y = 23,841 + 0,871X$$

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diatas, maka dapat diartikan sebagai berikut ini: Konstanta sebesar 23,841 dapat diartikan jika peranan audit internal (X) nilainya 0, maka nilai efektivitas pengendalian internal kas (Y) nilainya adalah 23,841.

Koefisien regresi variabel peranan audit internal (X) sebesar 0,871 dapat diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap dan audit internal mengalami kenaikan dengan nilai 1, maka nilai efektivitas pengendalian internal kas akan mengalami kenaikan sebesar 1,871. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara peranan audit internal dengan efektivitas pengendalian internal audit, hal ini berarti semakin tinggi peranan audit internal maka efektivitas pengendalian internal kas akan semakin tinggi. Untuk mengetahui adanya pengaruh peranan audit internal (X) terhadap efektivitas pengendalian internal kas (Y)

Nilai korelasi antara Audit Internal (X) terhadap Pengendalian Internal Kas (Y)

Berdasarkan penghitungan statistik diatas, diketahui nilai ρ sebesar 0,771. Dan nilai tersebut signifikan pada taraf 0.01. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang “Kuat” antara audit internal terhadap pengendalian internal kas karena berada pada interval 0,60-0,799.

Berdasarkan koefisien determinasi (R square) = 0,594 maka efektivitas pengendalian internal kas di pengaruhi oleh peranan audit internal sebesar 59,44% dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain.

Hal ini menunjukan bahwa penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Donald Munda Naralyawan (2007), yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan positif antara peranan audit internal dalam

menunjang efektivitas pengendalian internal kas.

S. Mia Lasmaya, Karmila (2011)

“Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Penerimaan Kas pada PT. Bhandra Graha Reksa (Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship Vol .5 No.2)

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa audit internal berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan penerimaan kas. Hal ini menunjukkan bahwa audit internal yang baik terhadap penerimaan kas perlu dipelihara dan ditingkatkan dengan perbaikan-perbaikan lebih lanjut berkaitan dengan pemeriksaan yang dilaksanakan.

Donald Munda Naralyawan (2007). Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kas Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bandung (UNIKOM) Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, menunjukkan bahwa terdapat peranan antara audit internal terhadap pengendalian internal kas, dapat disimpulkan bahwa semakin baik audit internal maka semakin baik pula kegiatan pengendalian internal kas.

KESIMPULAN

Peranan Audit Internal pada PT Rajawali Hiyoto masuk dalam kriteria “Baik”. Hal ini didukung dengan adanya pencapaian indikator penelitian yaitu independensi, kemampuan profesional, lingkup pekerjaan, pelaksanaan kegiatan dan manajemen bagian audit.

Efektivitas pengendalian internal kas pada PT Rajawali Hiyoto masuk dalam kriteria “Baik”. Hal ini didukung dengan adanya pencapaian indikator penelitian yaitu dari segi tujuan pengendalian internal dan pengendalian internal kas.

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa peranan audit internal mempunyai pengaruh dalam menunjang efektivitas pengendalian internal kas. Besarnya pengaruh peranan audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal kas adalah sebesar 59,4% dan sisanya 40,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak penulis teliti diantaranya kualitas audit, lingkup audit, gaya kepemimpinan dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. 2006. Pemeriksaan Intern (Internal Audit). Jakarta: PT. Indeks, Kelompok Gramedia.
- Arens, Alvin. A, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, Amir Abadi Jusuf. 2011. Audit dan Jasa Assurance Pendekatan Terpadu. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Arens, Alvin A. 2003. Auditing dan Pelayanan Verifikasi. Edisi kedua belas. Alih bahasa oleh tim dejakarta. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azhar, La Midjan dan Susanto. 2001. Sistem Informasi Akuntansi I dan II. Edisi Ke Sebelas. Bandung: Lembaga Informatika.

- Guy, D.M et al. 2003. Auditing. Edisi Lima. . Terjemahan Paul A. Radjoe dan Ichsan Setiyo Budi. Jakarta: Salemba Empat.
- Institute of Internal Auditors. 2003. Statement of Responsibilities of Internal Auditing.
- Institute of Internal Auditors (IIA). 2006. International Profesional Practices Framework (IPPF). Florida : Altamonte Springs.
- James, A Hall. 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 3. Terjemahan Amir Abadi Yusuf. Jakarta: Salemba Empat
- Krismiaji. 2002. Sistem Informasi Akuntansi. Jilid 1. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi. 2002. Auditing. Jilid Satu. Jakarta : Salemba Empat.
- Naralyawan, Donald Munda. 2007. Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Kas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung. Bandung: UNIKOM.
- Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sekaran, Uma, 2006. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora, Henry. 2000. Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Narumondang Bulan. 2003. Penyusunan Anggaran Perusahaan Sebagai Alat Manajemen Dalam Pencapaian Tujuan. Jakarta: Aksara Baru
- Soemarso, SR. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar . Edisi kelima. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sudjana. 2001. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Supriyono, RA, SU. 2000. Akuntansi Manajemen. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Susanto, Azhar dan La Midjan. 2002. Sistem Informasi Akuntansi 1 ed. 8. Bandung : CV. Lingga Jaya.
- Tugiman, Hiro. 2006. Standar Profesional Audit Internal. Jogjakarta : Kanisius.
- Umar, Husein. 2005. Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Garfindo.
- Widjadja Tunggal, Amin. 2005. Internal Auditing, Edisi Lima. Yogyakarta: BPFE
- Wirartha, I Made. 2006. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta: CV Andi Offset.